

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tingkatan pendidikan yang harus dilalui oleh siswa adalah pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar memiliki tujuan institusional yakni sekolah dasar memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Memperhatikan peranannya yang begitu besar sekolah dasar harus mempersiapkan dengan sebaik-baik sehingga menjadi sekolah dasar yang bermutu. Sekolah dasar tidak akan bermutu dengan baik, unggul dengan sendirinya melainkan dengan upaya peningkatan mutu pendidikannya. Salah satu mata pelajaran yang tertuang dalam kurikulum 2004 SD adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan alat pendidikan yang perlu dibina dan dikembangkan. Karena bahasa Indonesia sangat memegang peranan penting dalam aspek kehidupan.

Khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia ada sejumlah keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan membaca khususnya kelas II SD dikenal dengan keterampilan membaca permulaan. membaca permulaan adalah keterampilan membaca yang hanya terbatas pada pembunyiaan lambang tertulis dan pelafalan

kata tanpa harus memahami naskah. (pusat pengembangan profesi pendidik, 2012: 7).

Untuk kemampuan membaca permulaan tersebut yakni dengan kegiatan membaca teknik, kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tertulis. Melalui kegiatan ini siswa dibiasakan membaca dengan intonasi yang wajar, tekanan yang baik, dan lafal yang benar. Disini diharapkan siswa mampu mengucapkan kata-kata dalam kalimat dengan lafal yang baku.

Aktivitas siswa pada usia sekolah dasar masih dipengaruhi kegiatan bermain, sebab dalam bermain siswa mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dengan mencoba berbagai cara dengan mengerjakan sesuatu dan memilih dan menentukan cara yang paling tepat. Dalam bermain siswa menggunakan bahasa untuk membawakan aktivitasnya, memperluas dan menyaring bahasa mereka dengan berbicara dengan mendengar orang lain ketika bermain, mereka belajar memahami orang lain dengan mencoba menepati komitmen yang mereka buat dari berbagai aturan dan menilai pekerjaan secara bersama-sama dalam area, intelektual, sosial, /emosional dan fisik (Depdikbud, 2007: 183). Kegiatan bermain tersebut tanpa disadari dapat membantu guru dalam mempermudah siswa dalam membaca khususnya kegiatan membaca permulaan.

Namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa guru banyak menuntut siswa untuk secara total mengejar ranking dan skor tertinggi dalam prestasi akademiknya tanpa mempertimbangkan tugas perkembangan siswa yang dihadapinya. Dengan kenyataan tersebut pada akhirnya siswa akan cepat bosan menerima pelajaran, selain itu siswa tidak termotivasi untuk mengenal dan

memahami materi yang disajikan yang pada akhirnya siswa tidak dapat mencapai ketuntasan dalam belajar khususnya materi membaca. Hal ini ditandai dengan kurang lancarnya siswa dalam membaca, hal tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada yakni kurangnya aktivitas siswa dalam membaca permulaan, kurang mampu membaca dengan intonasi yang tepat. Berdasarkan sekian banyak teknik dalam membaca permulaan maka bermain kartu kata dianggap sangat tepat digunakan oleh peneliti untuk bisa melihat sejauh mana pencapaian pembelajaran tersebut.

Untuk itu peneliti ingin mengkaji tentang bermain kartu kata untuk kemampuan membaca permulaan bagi siswa di SDN 9 Tilango yang dirumuskan dalam judul penelitian “kemampuan siswa membaca permulaan dengan bermain kartu kata di kelas II SDN 9 Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan dengan bermain kartu kata pada siswa kelas 11 SDN 9 Tilango?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan dengan bermain kartu kata di kelas II SDN 9 Tilango Kabupaten Gorontalo .

1.4. Manfaat penelitian

A. Bagi Guru

Adapun manfaat bagi Guru adalah :

1. Dengan menerapkan teknik pembelajaran yang tepat yang dapat
2. Memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas
Permasalahan yang dihadapi baik guru dan siswa dapat diminimalisir.
3. Membiasakan guru untuk melakukan penelitian yang serupa dengan masalah yang berbeda yang akan bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran serta karir guru itu sendiri.

B. Bagi Siswa

Adapun manfaat penelitian bagi siswa adalah

1. Mempermudah bagi siswa untuk dapat mampu membaca permulaan.
2. Dengan adanya permainan kartu kata dalam pembelajaran membaca, maka siswa tidak merasa terbebani dengan pembelajaran membaca, sebaliknya hanya merasa senang dalam mempelajari materi membaca yang pada akhirnya kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan.

C. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah adalah:

1. Menjadi acuan bagi sekolah dalam peningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN 9 Tilango.
2. Dapat menunjang keberhasilan Sekolah dalam pencapaian kemampuan membaca khususnya kelas II di SDN 9 Tilango.